

ABSTRAK

Salvia Maharani, NIM 126103202195, Analisis Perlindungan Hukum Pekerja Migran di Luar Negeri Menurut Perlindungan Hukum di Indonesia, Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Satrio Wibowo, M.H

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Pekerja Migran, Luar negeri*

Pekerja Migran merupakan warga negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di Luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja. Pekerja migran ini merupakan salah satu program pemerintah untuk menanggulangi banyaknya pengangguran dan mencegah kemiskinan di Indonesia berkurang. Banyaknya pekerja migran di luar negeri tidak menutup kemungkinan adanya pekerja migran berstatus ilegal, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat Indonesia terhadap persyaratan dan prosedur hukum. Maka dari itu pemerintah membuat Undang-undang No.18 Tahun 2017 untuk memberikan perlindungan terhadap para pekerja migran yang akan maupun sedang bekerja di luar negeri.

Rumusan Masalah dari Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Perlindungan Hukum pekerja migran di luar negeri menurut Perlindungan Hukum di Indonesia. 2) Bagaimana Perbandingan Perlindungan Hukum Pekerja Migran Indonesia dan Tenaga Kerja Asing yang bekerja di Indonesia? 3) Bagaimana Pandangan Islam terkait dengan perlindungan dan hak-hak Pekerja Migran?

Jenis penelitian skripsi ini adalah melalui pendekatan studi literatur dan analisis normative.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Pekerja migran harus di lindungi oleh pemerintah dari segala resiko yang di alami seperti perdagangan manusia, kerja paksa, perbudakan, kejahatan, dan semua itu sudah diatur dalam Undang-undang No.18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja migran. 2). Perlakuan yang didapat dari Tenaga Kerja Asing yang bekerja di Indonesia mendapatkan Perlindungan Hukum yang baik, diperlakukan dengan baik, dan mendapatkan hak-hak sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia. Berbeda dengan Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di Luar Negeri, banyak sekali kasus yang merugikan Pekerja Migran Indonesia, contohnya Kekerasan, Perbudakan manusia, dll. Dan itu merupakan tanggung jawab pemerintah untuk lebih memperhatikan Pekerja Migran dan menerapkan perlindungan sesuai dengan Undang-undang No. 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran.. 3). Maqashid Syariah dalam system ketenagakerjaan di Indonesia menyangkut tentang kepatutan dalam menjaga kebutuhan pokok pekerja, baik pekerja yang bekerja di dalam negeri maupun di luar negeri.

ABSTRACT

Salvia Maharani, NIM 126103202195, “Analysis of Legal Protection for Migrant Workers Abroad According to Legal Protection in Indonesia”, Department Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Satrio Wibowo, Bachelor of Law., Master of Law.

Keywords: *Legal Protection, Migrant Workers, Overseas.*

Migrant workers are Indonesian citizens, both men and women, who work abroad for a certain period of time based on a work agreement. These migrant workers are one of the government's programs to overcome the large number of unemployed and prevent poverty in Indonesia from reducing. The large number of migrant workers abroad does not rule out the possibility that there are migrant workers with illegal status, this is due to the Indonesian people's lack of understanding of legal requirements and procedures. Therefore, the government created Law No. 18 of 2017 to provide protection for migrant workers who will or are currently working abroad.

The problem formulation of this research is: 1) What is the legal protection for migrant workers abroad according to legal protection in Indonesia. 2) How does the legal protection of Indonesian migrant workers and foreign workers who work in Indonesia compare? 3) What is the Islamic view regarding the protection and rights of Migrant Workers?

This type of research is through a literature study approach and normative analysis.

The results of this research show that: 1). Migrant workers must be protected by the government from all risks they experience, such as human trafficking, forced labor, slavery, crime, and all of this is regulated in Law No. 18 of 2017 concerning Protection of Migrant Workers. 2). The treatment received by foreign workers who work in Indonesia receive good legal protection, are treated well, and receive rights in accordance with Indonesian government policy. In contrast to Indonesian Migrant Workers who work abroad, there are many cases that harm Indonesian Migrant Workers, for example violence, human slavery, etc. And it is the government's responsibility to pay more attention to Migrant Workers and implement protection in accordance with Law no. 18 of 2017 concerning Protection of Migrant Workers.. 3). Maqashid Syariah in the employment system in Indonesia concerns propriety in safeguarding the basic needs of workers, both workers working domestically and abroad..

خلاصة

سالفيا مهاراني، الرقم الوطني ١٢٦١٠٣٢٠٢١٩٥، تحليل حماية العمال المهاجرين في الخارج وفقاً لحماية القانون في إندونيسيا، برنامج دراسات قانون الدولة، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونجاغونغ، ٢٠٢٤، الرئيس المشرف: ساتريو ويوو،

الكلمات الرئيسية: حماية قانونية، عمال مهاجرين، خارج البلاد

العمال المهاجرون هم مواطنون إندونيسيون سواء كانوا ذكوراً أو إناثاً يعملون في الخارج لفترة محددة بناءً على اتفاقية عمل. يعود سبب وجود عمال مهاجرين إندونيسيين إلى الوضع الاقتصادي ونقص فرص العمل في إندونيسيا، مما يجعل بعض الأشخاص يختارون العمل في الخارج مع جميع المخاطر التي قد يواجهونها. تعتبر العمال المهاجرون هذه واحدة من برامج الحكومة لمواجهة البطالة الكبيرة والحد من الفقر في إندونيسيا. وتفتح كثرة العمال المهاجرين في الخارج الباب أمام وجود عمال مهاجرين غير شرعيين، ويرجع ذلك إلى قلة فهم المجتمع الإندونيسي للمتطلبات والإجراءات القانونية. لذا أنشأت الحكومة قانون رقم ١٨ لعام ٢٠١٧ لتوفير الحماية للعمال المهاجرين الذين يعملون أو سيعملون في الخارج.

ومشكلة هذا البحث هي: (١) ما هي الحماية القانونية للعمال المهاجرين في الخارج وفقاً للحماية القانونية في إندونيسيا. (٢) كيف يمكن مقارنة الحماية القانونية للعمال المهاجرين الإندونيسيين والعمال الأجانب الذين يعملون في إندونيسيا؟ (٣) ما هي وجهة النظر الإسلامية فيما يتعلق بحماية وحقوق العمال المهاجرين؟

نوع هذا البحث هو من خلال النهج الدراسي للأدب والتحليل النظري

نتائج هذا البحث تشير إلى أن: (١) يجب أن يُحمى العمال المهاجرون من قبل الحكومة من جميع المخاطر التي يتعرضون لها مثل تجارة البشر والعمل القسري والرق والجرائم، وكل هذا مُنظم بالفعل في قانون رقم ١٨ لعام ٢٠١٧ بشأن حماية العمال المهاجرين. (٢) يختلف التوازن بين العمال الأجانب والعمال الإندونيسيين تمامًا. يتم التعامل مع حماية العمال الأجانب بشكل جيد للغاية بينما يواجه العمال الإندونيسيون العاملون في الخارج العديد من الصعوبات والمعاملات السيئة. (٣) كما أن الإسلام يولي اهتمامًا كبيرًا لحماية كل فرد والحفاظ على جميع مرتكزات حياته. تلعب المقاصد الشرعية دورًا مهمًا في حماية حقوق العمال المهاجرين. المقاصد الشرعية في نظام العمل في إندونيسيا تتعلق بالاعتدال في تلبية احتياجات العمال الأساسية، سواء كانوا يعملون في الداخل أو في الخارج.